BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di RSUD Temanggung yang berjumlah 162 perawat dan semua hasil pendokumentasian keperawatan yang terdapat di RSUD Temanggung

2) Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang ada di RSUD Temanggung sebanyak 70 orang perawat. Sampling yang digunakan adalah *teknik random sampling* yang ditentukan oleh peneliti.

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2001). Karakteristik sampel yang layak untuk diteliti adalah :

1) perawat lulusan Diploma III dan S1 Keperawatan,

2) masa kerja minimal satu tahun,

3) bersedia menjadi responden.

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2001). Responden yang tidak layak diteliti antara lain :

1) perawat yang sedang cuti kerja.

2) perawat kontrak atau honorer.

3) Perawat dengan masa kerja training.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Temanggung selama satu bulan yaitu pada bulan Juli 2013. Peneliti memilih RSUD Temanggung sebagai tempat penelitian karena jumlah perawat yang kemungkinan tidak sesuai dengan jumlah pasien dan memungkinkan timbulnya beban kerja yang tinggi, dan penelitian yang berjudul hubungan beban kerja perawat dengan dokumentasi keperawatan belum pernah dilakukan di RSUD Temanggung. Jumlah pasien rawat inap di RSUD Temanggung dalam waktu satu bulan bisa mencapai lebih dari 210 orang, sementara kapasitas tempat tidur yang tersedia di RSUD Temanggung sebanyak 210 tempat tidur. Pada tahun 2013 ini RSUD Temanggung targetkan menjadi RS tipe B pendidikan yang semula tipe C plus. Dengan status RS tipe B rumah sakit sebagai rumah sakit pendidikan utama PSIK.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen (variabel bebas) : Beban kerja perawat

Variabel dependen (variabel terikat) : Dokumentasi keperawatan

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
Independen Beban kerja perawat	Tugas yang dilakukan oleh seorang perawat berdasarkan lama dan berat ringannya suatu pekerjaan	1. Wewenang 2. Tugas tambahan 3. Waktu kerja 4. Fasilitas 5. Hubungan kerja 6. Ringkasan kerja 7. Jabatan	Kuesioner	Skala ordinal: Ringan (≤ 75%), Berat (> 75%)
Dependen : Dokumentasi keperawatan	Bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat yang bekerja di RSUD Temanggung dalam melakukan pencatatan perawatan yang berguna bagi perawat untuk kepentingan klien, perawat dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis sesuai dengan standar asuhan keperawatan.	Standar asuhan keperawatan yang: 1. Melakukan pengkajian 2. Menentukan diagnosa keperawatan 3. Menyusun rencana tindakan 4. Pelaksanaan rencana 5. Evaluasi	Kuesioner	Skala ordinal: Baik (> 88,88 %), Kurang (≤ 88,88%)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa pernyataan perawat terhadap beban kerja perawat dan form pendokumentasian.

1. Instrumen untuk mengukur beban kerja perawat

   Data penelitian diperoleh dan dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner beban kerja perawat. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah baku dan telah diujikan validitas dan reliabilitas serta dinyatakan valid sebagai instrument penelitian. Kuesioner tersebut disusun Prita Yuniarti (2009).

   Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi tentang berbagai pertanyaan tertutup yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan berupa 15 item tentang beban kerja perawat , data yang dihasilka kemudian diolah menggunakan skala Linkert yang terdiri dari skala 1 sampai 4 dengan diskripsi: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian dalam variabel ini adalah untuk instrument Favorabel nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) dan untuk instrument un Favorabel nilai 1 untuk untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk tidak setuju (TS), dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 2. Sebaran butir kuesioner beban kerja perawat

Variabel	Komponen yang diukur	Nomor item instrumen		Jumlah
		favorabel	Un favorabel	
Beban kerja perawat	1. Wewenang	-	1	1
	2. Tugas tambahan	3	2	2
	3. Waktu kerja	4,5,7	6	4
	4. Fasilitas	-	8	1
	5. Hubungan kerja	10	9	2
	6. Ringkasan kerja	11,12,13	-	3
	7. Jabatan	-	14,15	2
				15

Hasil penelitian untuk variable adalah sebagai berikut :

Ringan : ≤ 75%

Berat : > 75%)

2. Instrumen untuk melihat data pendokumentasian keperawatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yang berupa *checklist* yang ditetapkan oleh Dep Kes RI (1997) sebagai instrumen A dalam Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit, yang terdiri dari 23 item meliputi : pengkajian empat item, diagnosa tiga item, perencanaan enam item, pelaksanaan lima item, evaluasi dua item, dan catatan asuhan keperawatan empat item. Skala yang digunakan dalam studi dokumentasi termasuk dalam skala ordinal sebagai berikut :

Baik : > 88,88

Kurang : ≤ 88,88%

Instrumen ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas baik untuk studi dokumentasi. Instrumen A yang digunakan sebagai instrumen untuk studi dokumentasi oleh Dep Kes RI (1997) yang telah dinyatakan baku dan bisa dipakai diseluruh rumah sakit di Indonesia

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan dua cara:

a. Mengambil data primer. Data primer yaitu hasil pendokumentasian keperawatan yang didapatkan melalui studi dokumentasi catatan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan yaitu standar pengkajian keperawatan, standar diagnosa, standar perencanaan keperawatan, standar intervensi keperawatan, standar evaluasi keperawatan dan standar catatan asuhan keperawatan.

b. Menggunakan data primer melalui kuisioner yang dilakukan peneliti. Berikut tahapan dalam pengumpulan data pada penelitian :

   1. Peneliti membuat surat izin survei pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
   2. Peneliti meminta izin kepada Direktur RSUD Temanggung Jawa Tengah untuk melakukan studi pendahuluan.
   3. Peneliti melaksanakan survei pendahuluan dengan meminta data-data dibagian keperawatan dan mewawancarai bagian keperawatan.
   4. Peneliti setelah mendapat responden, kemudian meminta izin kepada responden untuk dilakukan penelitian.

5. Peneliti bekerjasama dengan kepala ruang dan perawat pelaksana untuk pembagian dan pengumpulan kuisioner.
6. Selanjutnya responden mengisi *inform consent* yang dibagikan oleh peneliti
7. Responden mengisi kuisioner yang telah disediakan peneliti.
8. Peneliti melakukan penelitian dari tanggal 29 Juli sampai – 4 Agustus. peneliti empat hari dalam seminggu ke RSUD Temanggung Jawa Tengah untuk meneliti form dokumentasi keperawatan, dan peneliti meminta bantuan kepada mahasiswsa keperawatan UMY yang sedang profesi di RSUD Temanggung Jawa Tengah untuk menilai form dokumentasi yang dilakukan *briefing* terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi dalam melakukan penilain terhadap form dokumentasi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas pada beban kerja perawat telah dilakukan oleh Pranita yuniarti (2009). Hasil validitasnya adalah didapat kuisoner beban kerja 15 pertanyaan yang valid dari 26 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak valid tetap dimodifikasi sedemikian rupa sehingga responden dapat mengerti. Dan dilakukan uji validitas ulang oleh peneliti di RSUD Panembahan Senopati dengan 30 responden dan didapatkan hasil dari semua pertanyaan kuesioner valid. Hasil uji validitas = 0,05.

Sedangkan instrumen A yang digunakan sebagai instrumen untuk studi dokumentasi oleh Dep Kes RI (1997) yang telah dinyatakan baku tidak dilakukan uji validitas dan bisa dipakai diseluruh rumah sakit di Indonesia.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,866.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan:

a. Editing data

Peneliti mengecek dan memeriksa kelengkapan jawaban responden segera setelah kuesioner dikumpulkan oleh responden sehingga peneliti mengetahui apakah ada data dan jawaban yang belum lengkap.

b. Coding data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemberian kode jawaban dari setiap kuesioner. Misalnya untuk responden laki-laki diberi kode 1 dan responden perempuan diberi kode 2. Untuk responden yang menjawab pertanyaan favorabel Sangat Setuju (SS) akan diberikan nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1, dan sebaliknya begitu juga untuk pertanyaan un favorabel.

c. *Tabulasi data*

Peneliti menyusun data yang sudah diberikan skor yang dibuat dan dimasukkan dalam bentuk tabel kemudian peneliti menjumlahkan skor tersebut dan di analisis

d. *Entry data*

Data yang sudah selesai dimasukkan dalam tabel dan sudah dijumlahkan dianalisis oleh peneliti menggunakan program aplikasi computer dengan analisis *Spearman.*

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis univariat (analisis deskriptif) dan analisis bivariat (analisa uji hipothesis) :

a. *Analisa Univariat* (Analisa Deskrptif)

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan hasil presentase dari setiap masing-masing variabel yang diteliti yaitu variabel beban kerja perawat dengan dokumentasi keperawatan di RSUD Temanggung Jawa Tengah dengan menggunakan *Spearman* . Dan juga untuk mengetahui distribusi frekuensi sampel menurut pendidikan, jenis kelamin, umur, dan lama bekerja.

b. *Analisa Bivariat* (Uji Hipothesis)

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel, dengan variabel bebas (beban kerja perawat) dan variabel

terikat (dokumentasi keperawatan). Analisa data yang digunakan adalah *korelasi Spearman* dikarenakan skala dalam penelitian ini ordinal.

J. Etik Penelitian

Ketika melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian terlebih dahulu kepada pihak RSUD Djojonegoro Temanggung untuk melakukan penelitian. Setelah surat penelitian ditandatangani oleh direktur RSUD Djojonegoro Temanggung baru dilakukan penelitian. Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Masalah etik yang perlu diperhatikan disini yaitu *inform consent* (lembar persetujuan untuk menjadi responden), menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), menjaga nama responden yang mengisi kuesioner *(anonymity)* tanpa nama.

1. *Inform Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

   Resonden diberikan lembaran bersedia menjadi responden dan dijelaskan bagaimana mekanisme penelitian sehingga perawat mengetahui prosedur penelitian. Dan lembar persetujuan ditandatangani oleh perawat setelah bersedia menjadi responden dengan sukarela dan tanpa paksaan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Peneliti memberitahukan kepada responden bahwa informasi yang didapatkan hanya digunakan untuk mengetahui beban kerja perawat, tidak akan digunakan untuk maksud lain.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

   Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner penelitian. Nama responden diganti dengan inisial.